

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistic, natural setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang obyektif dan cukup.<sup>2</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif komparatif, yaitu menggambarkan fenomena yang ada disertai dengan upaya untuk membandingkan berdasarkan keadaan yang mungkin mempengaruhi perbedaannya untuk membandingkan kinerja yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan, mengembangkan dan menggunakan media visual.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui penggunaan media visual. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>3</sup>

Menurut Moleong bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument
3. Data analisis secara induktif
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif

---

<sup>1</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2019), 4.

<sup>2</sup> Mundir Sukidin, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam*

*Dunia Penelitian*,(Surabaya : Insan Cendekia, 2019), 23

<sup>3</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian ....*, 3

<sup>4</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian ....*, 4

5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data
8. Digunakannya desain yang bersifat sementara
9. Hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.

## B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian (*key instrument*) pada latar alami peneliti secara langsung. Untuk itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan *kredibel*, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomenafenomena secara intensif ketika berada di setting penelitian merupakan suatu keharusan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.<sup>5</sup> Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai *instrument* yaitu *responsive* dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memperoses secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Sedangkan kehadiran peneliti dilokasi penelitian ada empat tahap yaitu: *apprehension*, *exploration*, *cooperation*, dan *participation*.<sup>6</sup> Instrument utama berarti bahwa peneliti sebagai

---

<sup>5</sup> Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2020), 46

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 2020), 12

pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi selama pembelajaran dan sebagai pewawancara yang mewawancarai terhadap subjek penelitian.

Sebagai perencana, kehadiran peneliti sebelum melakukan tindakan adalah melakukan diskusi dengan guru. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, para guru dan siswa nya layak untuk diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 – Februari 2024,

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.<sup>7</sup> Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras: Yogyakarta, 2091), 58 <sup>10</sup> *Ibid...*, 58

2. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar dan sebagainya yang ada di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyah Brabo
3. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti bukubuku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyah Brabo.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan mempunyai standar untuk memperoleh data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi:

##### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu tindakan yang diambil untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang diinginkan peneliti.<sup>8</sup> Peneliti memilih metode observasi karena data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dapat bersifat aktual terhadap hal yang diteliti SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyah Brabo.

##### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi

---

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).

langsung tentang suatu objek yang diteliti.<sup>9</sup> Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan peneliti terhadap narasumber atau sumber data yang dibutuhkan.<sup>10</sup> Wawancara ini berkaitan erat untuk peneliti memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana kedisiplinan di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber non-insani ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap benda-benda hidup maupun mati seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil dari observasi maupun wawancara.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung melalui dokumen, foto, maupun catatan-catatan penting mengenai gambaran umum di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

<sup>10</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*.

<sup>11</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018).

<sup>12</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>13</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *conformability* (objektivitas).

#### 1. Uji Kredibilitas

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke objek penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, akrab, terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dan melakukan kunjungan ke SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyah Brabo untuk melihat perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis serta peneliti dapat melakukan

<sup>13</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

<sup>14</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah.



pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>15</sup>

Proses ini dilakukan dengan cara peneliti memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo yang berlangsung sesuai dengan urutan waktu.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang ini dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah diperoleh dari SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo kedisiplinan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan adanya bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.<sup>17</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan media elektronik seperti kamera *handphone* untuk mengambil gambar dalam penelitian ini. Setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber Kepala Sekolah, Guru Mapel, Wali Kelas, Guru BK dan siswa di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo dilengkapi dengan bukti foto-foto.

<sup>15</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah.

<sup>16</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh sumber data, maka data tersebut valid, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meninjau ulang terkait dengan data yang diperoleh dan mengkomunikasikan dengan narasumber atas kesepakatan. Apabila narasumber telah menyetujui, maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan, hingga di mana dan digunakan dalam situasi apa penelitian ini dapat diterapkan. *Transferability* tergantung pada pengguna, Manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi seperti apa. Dengan demikian, peneliti haruslah membuat laporan dengan uraian yang terperinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.<sup>19</sup>

Uji *transferability* ini dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai kedisiplinan di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk melakukan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar penelitian yang dilakukan

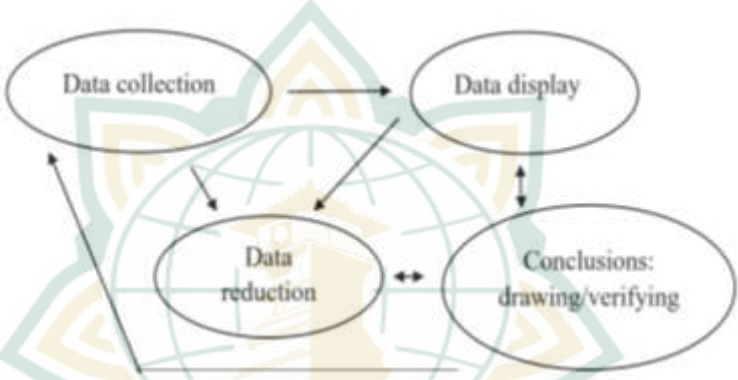
<sup>18</sup> Hengki Wijaya.

<sup>19</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).



memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini merupakan gambar komponensial analisis model interaktif.

**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif**<sup>21</sup>



Adapun keterangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan.<sup>22</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, di antaranya: menajamkan analisis, manggolongkan atau mengkategorisasikan setiap permasalahan dengan uraian singkat dan jelas, mengarahkan, menyaring dan membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan kateorinya. Data

<sup>20</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*,.

<sup>21</sup> Matthew B. Milles, Michhael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, hal 12

<sup>22</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

<sup>23</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

yang penting akan dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan dalam penggalian informasi mengenai kedisiplinan di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tautiiqiyyah Brabo, maka akan dilakukan penggalian ulang data ataupun penghapusan data.

## 2. *Display Data*

*Display* dalam konteks penelitian ini yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> *Display* data berarti penyajian data. Melalui penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh dalam menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat atas penyajian data tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, gambar, dan bagan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, seperti kestrukturkan organisasi di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tautiiqiyyah Brabo.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir yang penting untuk dilakukan.<sup>26</sup> Peneliti akan membuat kesimpulan dengan terbuka dan menyajikannya dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan diverifikasi oleh kepala sekolah selaku pemimpin di SMPN 1

---

<sup>24</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

<sup>25</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>26</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan.

Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyyah Brabo.

Menurut Suharsimi Arikunto di sebutkan bahwa yang dimaksud sumber data disini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>27</sup> Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama<sup>28</sup>

Analisis data model interaktif yang peneliti gunakan sebenarnya merupakan analisis induktif. Analisis induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum. Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

Selain menggunakan analisis induktif, penelitian multi situs juga menggunakan Metode komparatif konstan. Metode komparatif konstan merupakan rancangan penelitian untuk sumber multi-data yang sama dengan induksi analitis karena analisis formulanya dimulai pada awal studi dan hampir selesai pada akhir pengumpulan data.<sup>23</sup> Ada dua bentuk analisis yang diterapkan pada penelitian multikasus, yaitu:

a. Analisis di dalam kasus

Analisis di dalam kasus terdiri atas: bagan konteks yang menampilkan bagan konteks variabel khusus, matriks daftar cek, masalah yang tertata waktunya, matriks peranan tertata (matriks peranan dengan waktu dan matriks peranan dengan kelompok), matriks gerombol konseptual, matriks pengaruh eksplanatori, matriks dinamika situs tentang proses-keluaran, memasukkan peristiwa dalam daftar (bagian kejadian penting, jenjang pertumbuhan, jaringan peristiwa keadaan) jaringan kausal dalam bentuk verifikasi, membuat dan menguji prediksi.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta : Rineka Cipta,2019), 102

<sup>28</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), 73

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis induktif seperti yang telah tertuang diatas. Analisis yang peneliti lakukan dalam analisis dalam situs adalah menganalisis data situs individu yang dilakukan pada masing-masing objek yaitu: SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa sekolah di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo, sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

b. Analisis lintas kasus

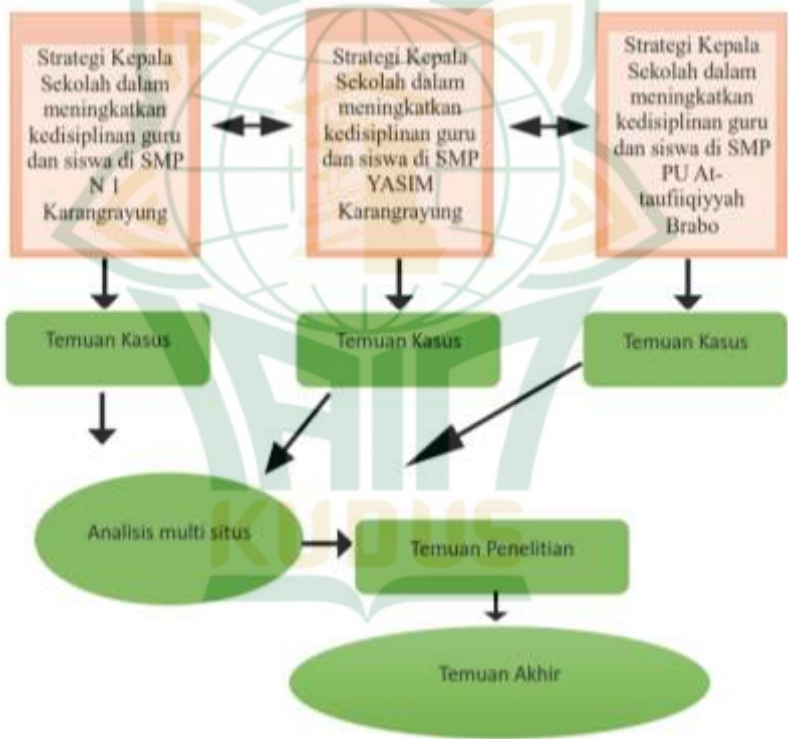
Analisis lintas kasus yang terdiri atas: matriks meta tak tertata, matriks deskriptif yang tertata menurut situs (mengurutkan situs melalui indeks yang diringkas, tabel ringkasan dan matriks tertata menurut situs dua variabel), matriks prediktor keluaran situs tertata (membuat sub struktur variabel, table kontraks, dan matriks prediktor-keluaran-konsekuensi), matriks meta waktu tertata, bagan pencar (bagan pencar lintas waktu), matriks efek situs tertata, modelmodel kausal (rangkaian kausal), jaringan kausal-analisis lintas situs (matriks anteseden).

Dalam analisis ini, peneliti memakai metode komparatif konstan dimana peneliti akan membandingkan temuan-temuan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di tiga tempat yaitu SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus.

Interpretasi data dimasing-masing kasus dan lintas kasus yang dimaksudkan adalah: pertama mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam

meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauriiqiyah Brabo. Kedua bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauriiqiyah Brabo. Secara umum analisis multikasus dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar. 3.2. Kegiatan Analisis Data Lintas Kasus



## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu:<sup>29</sup>

1. *Kredibilitas* (validitas internal)
2. *Transferabilitas* (val. eksternal)
3. *Dependabilitas* (reliabilitas)
4. *Konfirmabilitas* (objektivitas)

## I. *Kredibilitas*

Dalam penelitian ini dipenuhi dengan melalui beberapa kegiatan, pertama, aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan akan lebih terpercaya terdiri dari: *pertama* memperpanjang waktu observasi di lapangan, perpanjangan waktu berkaitan dengan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa sekolah di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliqiyah Brabo, dilakukan sebagai langkah antisipatif mengingat peneliti adalah orang luar dan relative mengalami kesulitan untuk menemui para sumber data. *Kedua* melakukan pengamatan secara terus menerus; disini peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian. *Ketiga* melakukan triangulasi, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber dan metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong,... h 326



penelitian sebelum dianggap mencukupi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapatnya Sanapiah Faisal bahwa untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

**2. *Transferabilitas*** adalah berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil penelitian dapat “ditransfer” pada beberapa konteks lain. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian

### 3. *Dependabilitas*

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian. Adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang menjadi *auditor independent* adalah Dr. H. Masrukhin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini.

### 4. *Kepastian (Confirmability/Objectivitas)*

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

## J. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:<sup>30</sup>

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal kelapangan dalam hal ini adalah SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At tauliiqiyah Brabo, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa sekolah di tiga sekolah tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar-benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian ditindak lanjuti dengan

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, 85-103

perbaikan atas semua yang disarankan oleh dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.

